

ABSTRAKSI

Campus Ministry (CM) merupakan suatu unit kerohanian kampus yang mengelola hal seputar kegiatan kerohanian bagi seluruh civitas akademika USD. Bidang pelayanan di CM meliputi 3 aspek yaitu : Pengembangan Spiritualitas dan Solidaritas (PSS), Pendampingan Rohani dan Konseling (PRK) dan Gereja Kampus (GK). CM juga memiliki berbagai koleksi film. Kadang kala para mahasiswa dan dosen meminjam film-film yang ada di CM untuk berbagai keperluan. Sejauh ini pengelolaan data peminjaman film dan pencarinya masih dilakukan secara manual. Biasanya mahasiswa atau dosen yang ingin meminjam film langsung datang ke CM dan mencari sendiri di tempat penyimpanan. Kemudian setelah film yang diinginkan ditemukan, langsung diberikan pada petugas untuk dicatat. Yang terakhir, peminjam meninggalkan kartu identitas sebagai jaminan. Sistem tersebut dirasa tidak efisien karena menghabiskan waktu yang cukup lama untuk mencari film yang diinginkan dengan harus mencari satu persatu di rak penyimpanan.

Dari permasalahan yang tersebut di atas, maka penulis membuat sebuah rancangan sistem informasi katalog film online berbasis web yang diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan data peminjaman, peminjaman film dan pencarian film.

Dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan sistem yang baru telah berhasil dibuat dan siap dituangkan ke dalam bentuk program.

ABSTRACT

Campus Ministry (CM) is a spiritual unit that manages campus in the field of spiritual activities for the entire academic USD. CM services include three aspects: Spirituality Development and Solidarity, Spiritual Mentoring and Counseling and Campus Church. CM also has a wide collection of movies. Sometimes the students and faculty borrow movies in CM for various purposes. So far, lending data management and searching movies are still done manually. Usually, student or faculty who want to borrow the movie come to CM and find it in a storage area. Then, after the movie that they are needed found, they give it directly to the clerk to be recorded. Last, the borrower leaves the identity card as collateral. The system was found to be inefficient due to the time to find the wanted movie.

From the problems mentioned above, the author designed a web-based movie catalog information system which is expected to simplify the data management process of borrowing, lending and searching movies

From the analysis that has been done, it can be concluded that the design of the new system have been successfully prepared and ready to be implemented as an application program.